

**MINAT SISWA SMK KECANTIKAN DI SUMATERA BARAT
MELANJUTKAN KE PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS
DAN KECANTIKAN FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (SST) Pada Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
FPP-UNP



Oleh :

**MAISYA PUTRI JASRI
18078113**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

MINAT SISWA SMK KECANTIKAN DI SUMATERA BARAT
MELANJUTKAN KE PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN
KECANTIKAN FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Maisya Putri Jasri
Nim/BP : 18078113/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing



Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd
NIP.199206092019032023

Mengetahui

Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T
NIP.197412012008122002



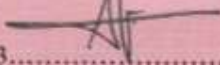
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : MINAT SISWA KECANTIKAN DI SUMATERA BARAT
MELANJUTKAN KE PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
TATA RIAS DAN KECANTIKAN FAKULTAS
PARIWISATA DAN PERHOTELAN UNIVERSITAS
NEGERI PADANG
Nama : Maisya Putri Jasri
NIM/BP : 18078113/2018
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, September 2022

Tim Penguji

1.	Ketua	Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd	1. 
2.	Anggota	Dra. Hayatunnufus, M.Pd	2. 
3.	Anggota	Dra. Rahmiati, M.Pd.,Ph.D	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air tawar Padang 25171
Telp.(0751)7051186 e-mail.tatariasdankecantikan@gmail.com
Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Maisya Putri Jasri
BP/NIM : 2018/18078113
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**“ Minat Siswa SMK Kecantikan di Sumatera Barat Melanjutkan Ke Program Studi
Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain.
Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat saya bersedia diproses dengan hukum dan
ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat negara. Demikian pernyataan
ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan



Maisya Putri Jasri
NIM.18078113

ABSTRAK

Maisya Putri Jasri. 2022. “Minat Siswa SMK Kecantikan Di Sumatera Barat Melanjutkan Ke Program Studi Pendidikan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa SMK Kecantikan di Sumatera Barat memiliki minat yang rendah untuk melanjutkan pendidikannya pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa SMK Negeri Kecantikan di Sumatera Barat untuk melanjutkan Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan ditinjau dari faktor internal (Perhatian, Perasaan senang dan Kekuatan Motif). Kemudian ditinjau dari faktor eksternal (guru, orang tua dan teman sebaya).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Subyek penelitian adalah Siswa SMK Kecantikan di Sumatera Barat. Sementara itu objek dalam penelitian adalah minat siswa melanjutkan pendidikan pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah proposional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Pupulasi dalam penelitian ini yaitu siswa smk kecantikan di sumatera barat sebanyak 217 responden, sampel dari penelitian ini 69 orang dan pelaksanaan uji coba angket kepada responden uji coba 30 orang. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat ditinjau dari faktor internal (Perhatian, Perasaan Senang dan Kekuatan Motif) sebesar 77,36% berada pada interpretasi sedang, dimana TPR untuk perhatian sebesar 77,17% dengan interpretasi sedang, TPR untuk perasaan senang sebesar 77,43% dengan interpretasi sedang dan TPR untuk kekuatan motif sebesar 76,06% dengan interpretasi sedang. Ditinjau dari faktor eksternal (Guru, Orang Tua dan Teman Sebaya) sebesar 77,21% berada pada interpretasi sedang dimana TPR untuk guru sebesar 77,79% dengan interpretasi sedang, TPR untuk orangtua sebesar 78,20% dengan interpretasi sedang dan TPR untuk teman sebaya sebesar 74,92% dengan interpretasi sedang. Disimpulkan pada penelitian ini adalah keseluruhan minat siswa melanjutkan pendidikan kepada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang adalah pada kategori sedang baik dari segi internal maupun segi eksternal.

Kata kunci: Minat, SMK Kecantikan, Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Minat Siswa SMK Kecantikan Di Sumatera Barat Melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak kharamah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat kanbimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd, selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Dosen Dra. Hayatunnufus. M.Pd selaku penguji satu sekaligus Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.
3. Dosen Dra. Rahmiati, M.Pd.,Ph.D penguji dua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.

4. Ayah, Ibu, kakak seta adik yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan proposal ini.
5. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan ditempatkan Allah SWT sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penuliskripsi ini masih jauh dari kesempurnan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, Juli 2022

Maisya Putri Jasri

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	15
1. Minat Siswa SMK Memilih Program Studi Tata Rias dan Kecantikan	15
2. Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan	34
B. Kerangka Konseptual	37
C. Penelitian yang Relevan	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	44
E. Intrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	45
F. Uji Coba Instrumen	49
G. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian dan Pembahasan	57
B. Pembahasan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Populasi Siswa SMKN 3 Payakumbuh, SMKN 1 Sijunjung, SMKN 6 Padang dan SMKN 7 Padang	42
Tabel 2 Perhitungan Sampel berdasarkan Populasi	44
Tabel 3 Skor Penilaian Pernyataan Angket.....	48
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	48
Tabel 5 Validitas Perhatian	50
Tabel 6 Validitas Perasaan Senang.....	50
Tabel 7 Validitas Kekuatan Motif.....	51
Tabel 8 Validitas Guru.....	51
Tabel 9 Validitas Orang Tua.....	52
Tabel 10 Validitas Teman Sebaya.....	52
Tabel 11 Klasifikasi Indeks Realibilitas Soal	53
Tabel 12 Realibilitas Masing-masing Aspek	53
Tabel 13 Tingkat Capaian Responden (TCR).....	56
Tabel 14 Tingkat Pencapaian Responden (TPR)	58
Tabel 15 Deskriptif Statistik Minat Siswa	59
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Faktor Internal	60
Tabel 17 Deskriptif Statistik Aspek Perhatian	61
Tabel 18 Distribusi Frekuensi Aspek Perasaan Senang.....	62
Tabel 19 Distribusi Statistik Aspek Perasaan Senang.....	64
Tabel 20 Distribusi Frekuensi Aspek Kekuatan Motif	65
Tabel 21 Deskriptif Statistik Aspek Kekuatan Motif.....	66
Tabel 22 Distribusi Frekuensi Aspek Guru.....	67
Tabel 23 Deskriptif Statistik Aspek Guru.....	68
Tabel 24 Distribusi Frekuensi Aspek Orang Tua.....	69
Tabel 25 Deskriptif Statistik Aspek Orang Tua	70
Tabel 26 Distribusi Frekuensi Aspek Teman Sebaya	71
Tabel 27 Deskriptif Statistik Aspek Teman Sebaya	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 2 Histogram Faktor Internal (Perhatian).....	61
Gambar 3 Histogram Faktor Internal (Perasaan Senang).....	63
Gambar 4 Histogram Faktor Internal (Kekuatan Motif).....	65
Gambar 5 Histogram Faktor Eksternal (Guru).....	68
Gambar 6 Histogram Faktor Eksternal (Orang Tua).....	70
Gambar 7 Histogram Faktor Eksternal (Teman Sebaya).....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Angket Hasil Penelitian.....	85
2. Tabulasi Data Uji Coba.....	86
3. Uji Validitas dan Reabilitas	92
4. Hasil Responden	100
5. Nilai-Nilai Product Moment	102
6. Angket Penelitian.....	103
7. Angket Penelitian Siswa	112
8. Tingkat Pencapaian Responden (TPR).....	115
9. Distribusi Frekuensi dan Deskriptif Data	123
10. Kartu Bimbingan.....	134
11. Surat Izin Dinas Pendidikan.....	136
12. Surat Izin Penelitian Fakultas	137
13. Surat Balasan Izin Penelitian	138
14. Surat Keterangan Bebas Labor dan Ruang Baca	142
15. Surat Keterangan Tidak Plagiat	143
16. Dokumentasi Penelitian	144

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah formal yang berbasis kompetensi atau *life skil*. Herminanto dkk (2017:29) mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan diselenggarakan dalam rangka memberi bekal kepada peserta didik agar mereka siap untuk bekerja. Menurut (Utari, 2016 :109) menjelaskan bahwa “Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya”.

Dalam Undang-Undang No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) digolongkan menjadi enam kelompok antara lain Kelompok Pertanian, dan Kehutanan, Kelompok Teknologi dan Industri, Kelompok Seni dan Kerajinan, Kelompok Kesejahteraan Masyarakat, dan Kelompok Pariwisata (Rasto, 2012: 2).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelompok Pariwisata secara umum merupakan aktivitas, pelayanan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berkaitan

dengan bidang tersebut. Tujuan Utama dari kegiatan pariwisata ini yaitu meningkatkan perekonomian negara, Pemerintah mendukung sepenuhnya kegiatan pariwisata dengan mendirikan organisasi-organisasi yang bergerak di sektor kepariwisataan dan juga pendidikan kapariwisata (Smk Pariwisata).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pariwisata menerapkan misi adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM kepemudaan, olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkarakter dan berdaya saing (Baku Saku 2017, Pariwisata Jawa Tengah). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah Sekolah yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten pada kompetensi keahlian tertentu dan terserap di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja serta dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, melalui program penyalarsan pendidikan vokasi secara sistematis dan menyeluruh dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. (buku saku smk pusat, 2020)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai perbedaan yang sangat menonjol dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) SMK lebih menitik beratkan pada penguasaan keterampilan praktis sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Sedangkan SMA lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan cenderung teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Dalam hal program pendidikan, di SMK pelajaran praktik mendapat porsi yang lebih besar dari pada pelajaran teori, sedangkan di SMA sebaliknya.

Dari uraian tersebut dapat dirumuskan bahwa SMK memiliki peran dalam mempersiapkan lulusan sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang ahli dan potensial, namun tidak tertutup kemungkinan untuk melanjutkan Perguruan Tinggi, Sedangkan SMA bertujuan menghasilkan lulusan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No 0490/U/1992:75 bahwa tujuan sekolah menengah kejuruan adalah :

1. Mempersiapkan mahasiswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan memperluas pendidikan dasar.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.
3. Meningkatkan kemampuan siswa yang dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan pengetahuan.
4. Menyiapkan siswa untuk masuk lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesionalisme.

Berdasarkan ketentuan diatas, maka lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk berupaya menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada, terutama dalam rangka menyongsong era persaingan bebas. Diera persaingan bebas ini para pekerja dibutuhkan adalah mereka yang profesional dan memiliki potensi dibidangnya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan (sekolah) yang lebih tinggi sesuai dengan bidang keahliannya.

Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 bahwa : “ Lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruan atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan lebih bisa

mengembangkan diri sehingga mampu bersaing menghadapi ketatnya persaingan di era global. Untuk dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi bagi siswa SMK bukanlah hal mustahil”.

Siswa Sekolah Mengah Kejuruan (SMK) memang dipersiapkan untuk memasuki lapangan kerja, karena orintasi sekolah kejuruan adalah menyiapkan tenaga kerja untuk bekerja sesuai dengan bidangnya. Hal tersebut lebih ditegaskan lagi dalam pasal 13 ayat 2 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 Tahun 1991, bahwa “pendidikan menengah kejuruan mengutamakan siswa untuk memenuhi lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”.

Di Sumatera Barat terdapat 4 SMK penyelenggara kompetensi keahlian Tata Kecantikan yaitu SMK Negeri 3 Payakumbuh, SMK Negeri 1 Sijunjung, SMK Negeri 6 dan SMK Negeri 7 Padang. Sedangkan Perguruan Tinggi yang memiliki Jurusan Tata Rias dan Kecantikan sebagai pilihan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah Universitas Negeri Padang yang memiliki Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan dibawah naungan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan pada Fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan mulai dibuka pada tahun 2007 di Universitas Negeri Padang. Di kutip dari Laporan Pengembangan Kurikulum oleh Tim Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang memiliki visi dan misi yaitu “Menjadi Program

Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan yang unggul di bidang pendidikan, profesional, entrepreneur di bidang Tata Rias dan Kecantikan yang inovatif sesuai perkembangan IPTEK berdasarkan nilai-nilai moral, agama dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa pada tahun 2022”.

Sedangkan misi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang adalah : (1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga kependidikan maupun non kependidikan di bidang Tata Rias dan Kecantikan yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta mampu melakukan inovasi dalam tata nilai masyarakat. (2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian di Bidang Tata Rias dan Kecantikan pada tingkat lokal, nasional, dan Asia Tenggara. (3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu di Bidang Tata Rias dan Kecantikan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan Pendidikan. (4) Meningkatkan kemandirian dalam pengelolaan Program Studi mengenai tata kelola yang baik (*Good Governance*). (5) Membentuk dan meningkatkan jiwa entrepreneur mahasiswa di Bidang Tata Rias dan Kecantikan. (6) Meningkatkan kerjasama dengan industri dan instansi pengguna lulusan baik didalam maupun luar negeri dalam upaya mengembangkan Bidang Tata Rias dan Kecantikan. (7) Berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi pendidikan di Bidang Tata Rias dan Kecantikan.

Berdasarkan Laporan Pengembangan Kurikulum oleh Tim Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang visi dan misi yang telah diungkapkan di atas dapat dilihat bahwa pada dasarnya penyelenggaraan pendidikan di Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan yang ada di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang pada dasarnya memiliki tujuan untuk menciptakan tenaga pendidikan untuk sekolah-sekolah Tata Kecantikan yang dapat terjun ke masyarakat dalam mengaplikasikan ilmunya dalam bidang Tata Kecantikan baik secara *profesional* bidang kecantikan atau sebagai guru Tata Kecantikan.

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan adalah pilihan yang tepat bagi siswa SMK Jurusan Tata Kecantikan untuk melanjutkan pendidikannya. Siswa seharusnya mulai mencari informasi mengenai Jurusan ini untuk dijadikan referensi dalam memilih jurusan yang dapat menunjang karir atau pekerjaan mereka dimasa yang akan datang.

Namun berdasarkan observasi awal yang saya lakukan yaitu melalui wawancara kepada beberapa orang guru jum'at 03 Juni 2022 mengenai minat siswa SMK untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Minat siswa SMK sangat minim untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena para siswa yang mengingat ekonomi orang tua mereka tergolong rendah (Marlis Djalius), siswa SMK tidak tertarik melanjutkan pendidikannya karena mereka

merasa cukup dengan ilmu yang di dapat di sekolah dan mereka telah bisa bekerja di salon-salon kecantikan dengan ilmu tersebut (Susilawati).

Siswa lebih tertarik untuk langsung bekerja karena dengan bekerja sudah pasti mendapatkan uang dan bisa membantu perekonomian orang tua (Suci Yolalalita). Dari penjelasan beberapa orang guru tersebut penulismenyimpulkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi sangatlah minim karena beberapa faktor.

Dan penulis juga melakukan wawancara langsung kepada beberapaorang siswa di SMK Negeri 3 Payakumbuh hasil wawancara siswa berpendapat bahwa imu praktek yang didapatkan di waktu sekolah ia sudah merasa cukup untuk dibawa terjun langsung ke lapangan dan kurangnya arahan serta masukan dari guru untuk melanjutkan pendidikan (Zahrati Salsabila).

Tidak tertarik terhadap pendidikan lanjut sehingga tidak mencari tau dan ekonomi orang tua tidak memungkinkan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena perekonomian keluarga yang hanya cukup untuk keperluan sehari-hari jikapun berlebih kadang hanya bisa di simpan untuk keperluan mendesak (Sherly Tri Mulyani), dengan ilmu yang diperoleh serta sudah adanya kegiatan prakerin di waktu kelas XI ia merasa tidak canggung lagi untuk terjun ke lapangan langsung (Windi Nurhamda).

Melalui media sosial whatshapp tanggal 10 Juni 2022 dengan beberapa orang siswa dari SMK N 1 Sijunjung menyatakan bahwa :faktor utama siswa tidak melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu ekonomi orang tua

dan adanya masukan dari teman-teman yang berpendapat bahwa lebih baik langsung bekerja dari pada melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi dan tidak mencari tau mengenai pendidikan lanjut (Rahma Dianis). Siswa juga mengungkapkan bahwa tidak minat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi karena ingin meringankan beban orang tua dan bisa membantu orang tua dengan penghasilan yang didapat (Nur Saida Aprilia),

Hasil wawancara di atas tercermin dari wawancara bahwa siswa lebih ingin bekerja langsung dari pada melanjutkan pendidikan, siswa lebih cenderung membuka usaha mandiri secara kecil-kecilan atau menjadi pekerja pada salon-salon kecantikan yang ada. Siswa tidak terdorong untuk mencari informasi mengenai Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan , dan merasa kurang tertarik untuk melanjutkan pendidikan pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

Pada umumnya orang tua siswa tidak mendorong semangat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kesadaran dari diri masing-masing siswa untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sangatlah sedikit serta tidak adanya ketertarikan untuk mencari tau mengenai pendidikan lanjutan dan mereka juga tidak memiliki kreativitas demi mencapai suatu tujuan.

Hal tersebut menambah kurangnya minat yang besar bagi siswa untuk terus melanjutkan studi maka ia akan berusaha untuk mencari jalan agar dapat terus melanjutkan studi ke perguruan tinggi walaupun dia di hadapkan dengan kendala utama yang harus di hadapi yaitu keadaan ekonomi keluarga yang

kurang mendukung. Siswa akan berusaha mencari cara untuk mengatasi kendala ekonomi antara lain bekerja sampingan agar keinginannya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat terwujud.

Muhibin Syah (2013: 133-134) minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti : pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Pendidikan diyakini dapat menumbuhkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga menjadi manusia produktif.

Minat siswa SMK Jurusan Tata Kecantikan untuk memilih jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan sebagai pilihan dalam melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh beragam 2 faktor, Haditono (2007:8) menyatakan bahwa minat siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. Faktor dari dalam diri (*internal*) yang berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang yang senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan itu demi untuk dirinya sendiri. Seperti rasa senang, mempunyai rasa perhatian, semangat dan motivasi emosi.
2. Faktor dari luar (*eksternal*) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri.

Menurut Syah (2003:132) faktor internal meliputi :

- a. Pemusatan Perhatian, sedikitnya kesadaran siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi serta kurangnya pemusatan perhatian akan memilih prodi tata rias dan kecantikan
- b. Perasaan senang, siswa memiliki perasaan senang terhadap jurusan tata rias dan kecantikan dan ia memiliki semangat jika ada informasi mengenai jurusan tata rias dan kecantikan.
- c. Kekuatan motif yaitu adanya dorongan pada siswa untuk memiliki motif agar terarah serta memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik.

Faktor ekonomi orang tua juga memiliki peran penting dalam kelanjutan studi siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Barokah (2011:52) menyatakan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi minat adalah :

1. Guru : guru dapat membangkitkan minat belajar siswa, bentuk-bentuk kepribadian guru dapat mempengaruhi timbulnya minat siswa.
2. Orang tua atau keluarga : sangat berpengaruh dalam menentukan minat siswa terhadap pelajaran apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak.
3. Teman sebaya, melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arah minatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya.

Permasalahan yang ditemukan pada faktor eksternal berdasarkan hasil wawancara tersebut yaitu beberapa orang siswa menyatakan bahwa : siswa banyak berasal dari keluarga yang kurang mampu sehingga banyak yang dianjurkan oleh orang tua mereka untuk cepat bekerja dan menghasilkan uang untuk membantu perekonomian orang tua. Sedangkan pengaruh teman sebaya lebih kuat, siswa suka meniru-niru apa yang dilakukan temannya, ketika ditanya beberapa siswa menyatakan bahwa temannya banyak yang

melanjutkan pendidikan ke Jurusan Tata rias Universitas Negeri Padang maka mereka juga ikut melanjutkan ke perguruan tinggi yang sama.

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang muncul pada peneliti menduga bahwa siswa SMK Kecantikan di Sumatera Barat memiliki minat yang rendah untuk melanjutkan pendidikannya pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Minat Siswa SMK Kecantikan di Sumatera Barat Melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah minat siswa SMK Kecantikan di Sumatera Barat melanjutkan Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang:

1. Siswa tidak terdorong untuk mencari informasi mengenai Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.
2. Kurangnya minat siswa SMK Tata Kecantikan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang karena faktor ekonomi orang tua.
3. Rendahnya pemahaman siswa tentang manfaat dan tujuan untuk melanjutkan ke Program Studi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

4. Keluarga siswa kurang mendukung siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi.
5. Perekonomian orang tua siswa yang tergolong rendah membuat kurangnya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi
6. Guru kurang memberikan masukan atau menyarankan kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
7. Adanya dorongan kuat dari teman, siswa suka meniru apa yang dilakukan temannya, termasuk dalam memilih studi lanjut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu minat siswa SMK kelas XII jurusan Tata Kecantikan di Sumatera Barat untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diungkapkan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat siswa SMK Negeri Kecantikan di Sumatera Barat untuk melanjutkan studi ke Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang ditinjau dari faktor internal (Perhatian, Perasaan Senang dan Kekuatan Motif)?
2. Bagaimanakah minat siswa SMK Negeri Kecantikan di Sumatera Barat untuk melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Pehotelan Universitas Negeri Padang di tinjau dari faktor eksternal (Guru, Orang Tua dan Teman Sebaya)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan minat siswa SMK Negeri Kecantikan di Sumatera Barat untuk melanjutkan Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelah ditinjau dari faktor internal (Perhatian, Perasaan senang dan Kekuatan Motif).
2. Mengetahui minat siswa SMK Negeri Kecantikan di Sumatera Barat untuk melanjutkan Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelah ditinjau dari faktor eksternal (guru, orang tua dan teman sebaya).

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memberikan informasi mengenai minat siswa SMK untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
 - b. Memberikan acuan tentang minat siswa SMK untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan informasi kepada guru dalam hal memberikan dorongan kepada siswanya yang mempunyai minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.
- 2) Dapat menjadi pertimbangan lembaga sekolah untuk meningkatkan peranannya dalam hal penanganan lanjut siswa
- 3) Digunakan sebagai gambaran minat siswa SMK melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

b. Bagi Siswa

Memberikan masukan dan sumbangan pemikiran kepada siswa SMK yang mempunyai minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi agar terus mendapat dukungan minat yang ada disertai dengan usaha yang nyata.

c. Bagi Peneliti

Selain syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama diperkuliahan serta meneliti minat siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.